

## **Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Kelas X di SMA Negeri 1 Pupuan Tahun Pelajaran 2020/2021**

### ***Student Perceptions of Online PJOK Learning in Class X at SMA Negeri 1 Pupuan 2020/2021 Academic Year***

**Sang Ketut Armika\*, I Wayan Sila Darma**

SMA Negeri 1 Pupuan, Tabanan, Bali, Indonesia

*\*Email Penulis korespondensi: armika@gmail.com*

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring pada kelas X di SMA negeri 1 Pupuan tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring pada kelas X di SMA negeri 1 Pupuan tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan dengan sampel yang digunakan sebanyak 131 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner yang dibuat dari indikator persepsi dan disebarluaskan secara online di kelas yang menjadi sampel penelitian ini yaitu kelas X MIPA 2, X MIPA 3, X IPS 3, dan X IPS 5. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik dari faktor penyerapan/penerimaan, memperoleh skor 3,31 termasuk ke dalam kategori cukup baik, faktor pengertian/pemahaman, memperoleh skor 2,96 termasuk ke dalam katagori cukup baik, dan faktor evaluasi memperoleh skor 3,12 termasuk ke dalam katagori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring pada kelas X di SMA Negeri 1 Pupuan berada di katagori yang cukup baik dalam menghadapi masalah pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini.

Kata-Kata Kunci: Persepsi; Pembelajaran PJOK; Daring

#### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the students' perception of online learning in class X at SMA Negeri 1 Pupuan for the 2020/2021 academic year. This type of research is descriptive research with a qualitative approach to describe students' perceptions of online learning in class X at SMA Negeri 1 Pupuan for the academic year 2020/2021. The population in this study were students of class X SMA Negeri 1 Pupuan with a sample of 131 respondents. The data collection method used was using a questionnaire made from perception indicators and distributed online in the class that became the sample of this study, namely class X MIPA 2, X MIPA 3, X IPS 3, and X IPS 5. Data analysis techniques used in the study this is a descriptive analysis. The results showed that the students' perception of the absorption/acceptance factor, obtaining a score of 3.31 was included in the fairly good category, the understanding factor, obtaining a score of 2.96 was included in the fairly good category, and the evaluation factor obtained a score of 3.12. included in the category quite well. It can be concluded that students' perceptions of online learning in class X at SMA Negeri 1 Pupuan are in a fairly good category in dealing with online learning problems during this covid-19 pandemic.

Keywords: Perception; PJOK Learning; Online

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia pada awal tahun 2020 ini memiliki dampak yang sangat besar pada bidang pendidikan. Wabah Covid-19 (virus corona) telah melanda 200 lebih negara di seluruh dunia. Karena wabah tersebut, lembaga pendidikan mendapat tantangan tersendiri bagi dalam mengantisipasi penyebaran wabah tersebut. Kondisi ini mengharuskan masyarakat termasuk di dalamnya terdapat siswa dan tenaga pendidik untuk tetap *stay at home*, bekerja,

beribadah dan belajar di rumah (Jamaluddin, dkk. 2020). Kondisi tersebut tentu menuntut lembaga pendidikan untuk terus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan melakukan pembelajaran daring. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan segera merespon kondisi ini dengan menerbitkan beberapa Surat Edaran (SE) terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. Pertama, SE No. 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. Kedua, SE No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Ketiga, SE No. 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan dalam Pelaksanaan Pendidikan pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang berisi arahan tentang proses belajar dan mengajar dari rumah (Arifa 2020).

Berbicara mengenai proses pembelajaran, tentu masing-masing dari setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tentu memiliki tujuan pembelajarannya, para pendidik harus tetap mampu mencapai setiap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan meskipun saat ini diberlakukannya pembelajaran menggunakan *e-learning* atau pembelajaran daring. Tujuan pembelajaran PJOK menurut Paturusi (2012:1), "Pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik olahraga untuk menghasilkan perubahan *holistik* dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional".

Idealnya pembelajaran PJOK memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dan adanya interaksi sosial di dalamnya karena pembelajaran PJOK biasanya menggunakan turnamen dan game pada saat belajar sehingga para peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan

Jika dalam kondisi sekarang, seluruh mata pelajaran termasuk pembelajaran PJOK diharuskan mengadaptasi pembelajaran *e-learning* atau pembelajaran daring ini tentunya sebagian besar peserta didik ada yang beranggapan bahwa mata pelajaran PJOK secara daring tidak begitu menyenangkan dan sulit dilakukan karena membatasi banyak hal. Kondisi ini dapat mempengaruhi tanggapan/persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring.

Persepsi yang sempit terhadap pembelajaran PJOK akan mengakibatkan tujuan pendidikan yang terkandung di dalamnya tidak akan tercapai. Menurut Slameto (2015:102) menerangkan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Pendidikan jasmani melalui aktivitas fisik diharapkan mampu menghasilkan perubahan *holistik* dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Seorang guru penjas harus dapat memposisikan dirinya dengan tepat agar dapat menjadi stimulus atau sesuatu yang merangsang respon positif dan membentuk suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran daring ini, dapat menjelaskan tentang pentingnya pendidikan jasmani bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, sehingga siswa akan memahami tujuan pendidikan jasmani dan mempunyai persepsi yang baik tentang pendidikan jasmani.

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Pupuan yang dilaksanakan Pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring ini dengan cara guru membagikan video atau link terkait materi pembelajaran kemudian setelahnya diberikan latihan soal. Kemudian ada sebagian besar dari para peserta didik bertanggapan secara jujur kepada peneliti terkait pembelajaran PJOK secara daring ini yaitu dianggap hanya sekedar pembelajaran yang hanya perlu mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sebagai formalitas saja karena pembelajarannya yang dianggap tidak begitu penting jika dibandingkan dengan pembelajaran lain seperti Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, karena pembelajaran PJOK secara daring sungguh sangat membosankan jika kegiatannya hanya

menonton video yang setelah itu peserta didik harus menjawab latihan yang diberi oleh guru. Peserta didik menganggap pembelajaran yang hanya perlu dilewati saja sehingga pada pembelajaran PJOK secara daring terlihat mereka tidak merasa antusias dalam melaksanakannya, bahkan pada saat mereka diberi tugas di LKS dan membuat video gerakan-gerakan dasar yang sederhana mereka saling salin-menyalin jawaban dari grup WA. Tingkat pemahaman peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap hasil persepsi mereka terhadap pendidikan jasmani. Tingkat pemahaman yang rendah tentang pendidikan jasmani akan berdampak tidak tercapainya tujuan pendidikan jasmani itu sendiri.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka peneliti tertarik meneliti tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada kelas X di SMA Negeri 1 Pupuan Tahun Pelajaran 2020/2021.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Adapun data yang dicari dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran tentang persepsi peserta didik kelas X terhadap PJOK secara daring di SMA Negeri 1 Pupuan.

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Pupuan yang berlokasi di Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan, kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu dari 13 Juli sampai 21 September 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 261 orang, yang masing-masing terdistribusi dalam 8 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik kelas X SMA Negeri

1 Pupuan yang dimana peserta didik berjumlah 261 orang jumlah sampel yang diambil sebanyak 131 orang dimana itu setengah dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik *simple random sampling* digunakan apabila populasi dianggap homogen. Tersedia daftar (list) dari semua unit populasi, berikut nomor urut dari semua unit populasi. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan bantuan atau melalui lotre (undian) bilangan random.

Penelitian ini menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini menggunakan penskoran dengan skala *Likert*. Sebelum instrumen kuesioner digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen kuesioner harus diuji tingkat validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas kuesioner yang telah di sebar di luar sampel yaitu di SMA Negeri 1 Bajera yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMA Negeri 1 Pupuan dimana daerahnya yaitu masih daerah pedesaan dan hasil dari hasil uji validitas kuesioner yang telah di sebar yaitu hasilnya semua valid berarti semua kuesioner layak di sebar ke semua sampel.

Hasil dari instrumen uji reliabilitas Nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel *reliability statistic* yaitu dari faktor penyerapan/penerimaan 777, dari faktor pengertian/pemahaman 837 dan dari faktor evaluasi 788. Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* yang positif dan lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini adalah reliabel/ konsisten.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.

| No | Faktor                | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Term</i> |
|----|-----------------------|-------------------------|------------------|
| 1  | Penyerapan/penerimaan | 777                     | 8                |
| 2  | Pengertian/ pemahaman | 837                     | 9                |
| 3  | Evaluasi              | 788                     | 3                |

Adapun teknik analisis yang digunakan peneliti adalah statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada kelas X di SMA Negeri 1 Pupuan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring secara umum dan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring dari faktor penyerapan/penerimaan, pengertian/ pemahaman, dan evaluasi.

Hasil persepsi peserta didik di SMANegeri 1 pupuan yang dimana dari seluruh responden sampel sebanyak 131 orang peserta didik yang merespond kuisioner yang berjumlah 20 soal yaitu pada rentang skor sangat baik berjumlah 8 orang responden, dari rentang skor baik berjumlah 35 orang responden, rentang skor cukup baik berjumlah 81 orang responden, sementara dari rentang skor kurang baik berjumlah 7 orang responden dan rentang skor tidak baik berjumlah 0 orang responden.

Hal ini berarti para peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi Covid 19 dikategorikan cukup baik secara umum, persepsi para peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK secara daring semasa pandemi Covid 19 bersifat positif.

Hasil analisa data persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring dari faktor penyerapan/penerimaan, pengertian/ pemahaman, dan evaluasi, yaitu: dijelaskan bahwa faktor penyerapan/penerimaan memperoleh skor sebesar 3,31 yang berada pada rentang skor  $2,66 < x \leq 3,34$ , sehingga dapat dikategorikan cukup baik, sedangkan faktor pengertian/ pemahaman memperoleh skor 2,96 yang berada pada rentang skor  $2,66 < x \leq 3,34$  yang dimana juga dikategorikan sebagai kategori cukup baik, dan dari segi faktorevaluasi memperoleh skor 3,12 yang berada pada rentang skor  $2,66 < x \leq 3,34$  dimana dari faktor evaluasi juga dikategorikan sebagai kategori cukup baik.

Hal ini berarti para peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi Covid 19 dikategorikan cukup baik secara umum, persepsi para peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK secara daring semasa pandemi Covid 19 bersifat positif. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitiannya Tantra dkk (2015), yang menunjukkan bahwa peserta didik merasa nyaman dan tenang saat mengikuti proses pembelajaran daring dan gambaran materi yang diberikan saat pembelajaran daring lebih mudah dipahami.

Selain itu, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang kebugaran jasmani lebih mudah dipahami saat pembelajaran daring yang dimana lebih menyangkut sikap dan perilaku peserta didik. Hasil penelitian ini senada dengan Penelitian Maskar (2019) yang menunjukan bahwa peserta didik merasa proses pembelajaran dengan Metode *Blended Learning* melalui *Google Classroom* ini membuat proses pembelajaran menjadi menarik, efektif, menumbuhkan motivasi,

menumbuhkan sikap belajar mandiri, aktif, dan kreatif.

Selanjutnya penelitian ini juga senada dengan penelitiannya Lisa Feldman Barrett (2011). Penelitiannya menunjukkan tentang menentukan sikap dan perilaku peserta didik yang menyangkut pelaksanaan pembelajaran daring yang waktunya lebih fleksibel dan pembelajaran yang diberikan sangat terstruktur.

Berdasarkan dari penelitian- penelitian tersebut membuktikan bahwa penelitian persepsi bisa diterapkan dalam berbagai bidang pembelajaran dan dalam berbagai jenjang pendidikan yang ada. Hasil yang di dapat oleh peneliti tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOE secara daring di SMA Negeri 1 Pupuan yaitu berada di kategori yang cukup baik. Yang memiliki persentase dimana seluruh responden sampel sebanyak 131 orang peserta didik yang merespon kuisioner yang berjumlah 20 soal yaitu pada rentang skor sangat baik berjumlah 8 orang responden, dari rentang skor baik berjumlah 35 orang responden, rentang skor cukup baik berjumlah 81 orang responden, sementara dari rentang skor kurang baik berjumlah 7 orang responden dan rentang skor tidak baik berjumlah 0 orang responden.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOE secara daring pada kelas X Di SMA Negeri 1 Pupuan pada tahun pelajaran 2020/2021 dari tiga faktor yaitu faktor Penyerapan/Penerimaan memperoleh skor sebesar 3,31 yang berada pada rentang skor  $2,66 < x \leq 3,34$ , sehingga dapat dikategorikan cukup baik. Faktor Pengertian/Pemahaman mendapatkan skor sebesar 2,96 yang berada di rentang skor  $2,66 < x \leq 3,34$ , juga dapat dikategorikan dengan kategori cukup baik, sedangkan dari faktor evaluasi mendapatkan skor sebesar 3,12 yang juga berada di rentang skor  $2,66 < x \leq 3,34$ , sehingga dapat dikategorikan cukup baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). Dampak covid-19 pada pendidikan di indonesia: sekolah, keterampilan dan proses pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 396.
- Adijaya, Nuryansyah. (2018). Persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 1-6.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Gozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jamaluddin, D., T. Ratnasih, H. Gunawan, & E. Paujiah. (2020). *Pembelajaran daring masa pandemik covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi*. Bandung. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kanca, I Nyoman. (2010). *Metode penelitian pengajaran pendidikan jasmani dan olahraga*. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lisa Feldman Barrett. (2011). Context in emotion perception. *Current Directions In Psychological Science*. 20(5), 286–290.
- Maskar, Sugama. (2019). Persepsi peserta didik terhadap metode blended learning dengan google classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110-121.

- Morissan. (2012). *Metode penelitian survei*. Jakarta. Kencana.
- Permana, Gerry Krista, Daryati, & Arris Maulana. (2013). Persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning di SMK Negeri 4 Jakarta. *Jurnal PenSil Jurusan Teknik Sipil FT UNJ*, 2(2), 111-117.
- Sifuddin, Much Fuad. (2017). E-Learning dalam persepsi mahasiswa. *Varia Pendidikan*, 29(2), 102-109.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Cv. Alfa Beta.
- Tantra, Indra. (2015). Persepsi masyarakat tentang perempuan bercadar. *Jurnal Equilibrium*, 3(1), 116-125.
- Wahyu. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Wulandari, Nadiah Ayu. (2020). *Dampak pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah*. Jakarta. Kencana.
- Zuriati, Suci, & bobby briando. (2020). Persepsi siswa terhadap pembelajaran online di masa pandemi pada sekolah menengah atas negeri empat tanjungpinang. *Webinar Menyongsong Era Merdeka Belajar*. 2-11